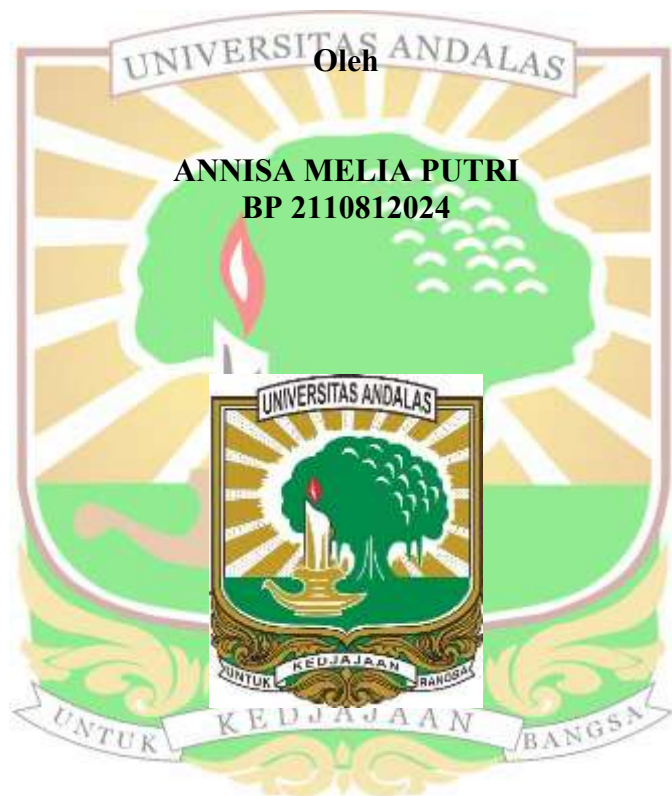


**FUNGSI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PERLINDUNGAN
PEREMPUAN DAN ANAK (UPTD PPA) DALAM PENDAMPINGAN
KORBAN KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK
DI KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

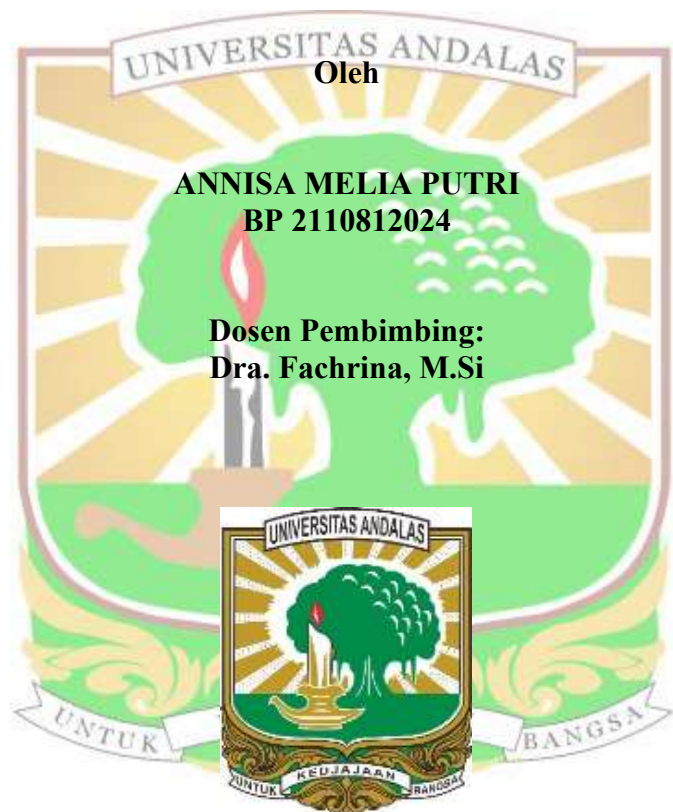


**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

**FUNGSI UPTD PPA DALAM PENDAMPINGAN KORBAN KEKERASAN
SEKSUAL TERHADAP ANAK DI KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

ANNISA MELIA PUTRI, 2110812024. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Fungsi UPTD PPA Dalam Pendampingan Korban Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Kota Bukittinggi. Pembimbing Dra. Fachrina, M.Si.

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini dikarenakan adanya masalah sosial terkait dengan peningkatan kasus kekerasan seksual terhadap anak yang terjadi di Kota Bukittinggi. Data kasus kekerasan seksual terhadap anak yang dilaporkan melalui Simfoni PPA mengalami peningkatan baik pada tingkat kota, tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Namun dari tahun 2023 hingga tahun 2025, angka kasus kekerasan seksual yang dilaporkan mengalami fluktuasi. Dari permasalahan kasus kekerasan seksual terhadap anak membutuhkan peran Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) yang berperan sebagai lembaga perlindungan korban kekerasan terhadap anak dan perempuan dalam melakukan pendampingan terhadap anak korban kekerasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendampingan yang dilakukan UPTD PPA pada kasus kekerasan seksual terhadap anak di Kota Bukittinggi. Dari penjelasan tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pendampingan kekerasan seksual terhadap anak di Kota Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi dan wawancara mendalam dengan 7 orang informan pelaku dan 2 orang informan pengamat. Pemilihan informan menggunakan purposive sampling. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsi dan disfungsi oleh Robert K. Merton

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan proses pendampingan yang dilihat dari sisi fungsi manifest berupa pengaduan dan identifikasi kasus, pendampingan lanjutan serta reintegrasi sosial anak. Sedangkan dari sisi fungsi laten pada pendampingan berupa membangun kepercayaan dengan anak dan melindungi hak-hak anak. Hambatan dalam pendampingan ini juga dilihat dari dua sisi yaitu manifest dan laten. Untuk disfungsi manifest berupa kurangnya tenaga kerja profesional dalam pendampingan serta lemahnya koordinasi antar stakeholder terkait. Sedangkan disfungsi laten pada pendampingan ini dilihat dari sisi fungsi keluarga yang tidak berjalan dengan semestinya serta kepercayaan antara anak dengan pendamping.

Kata Kunci : Fungsi, Kekerasan Seksual, Pendampingan

ANNISA MELIA PUTRI, 2110812024. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: The Function of UPTD PPA in Accompanying Victims of Sexual Violence Against Children in Bukittinggi City. Advisor: Dra. Fachrina, M.Si.

ABSTRACT

The background to this research is the social problem related to the increase in cases of sexual violence against children in Bukittinggi City. Data on cases of sexual violence against children reported through the PPA Symphony has increased at the city, provincial, and national levels. However, from 2023 to 2025, the number of reported cases of sexual violence fluctuated. This issue of sexual violence against children requires the role of the Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children (UPTD PPA), which acts as a protection agency for victims of violence against children and women, in providing assistance to child victims of violence.

This study aims to describe the assistance provided by the UPTD PPA in cases of sexual violence against children in Bukittinggi City. Based on this explanation, the research problem is how to provide assistance to children in cases of sexual violence against children in Bukittinggi City. This study uses a qualitative, descriptive approach. Data collection techniques used were observation and in-depth interviews with seven perpetrator informants and two observer informants. Informants were selected using purposive sampling. The theory used in this study is the theory of function and dysfunction by Robert K. Merton.

Based on the research results, the mentoring process, viewed from the manifest function perspective, includes complaints and case identification, follow-up mentoring, and social reintegration of children. Meanwhile, from the latent function perspective, mentoring involves building trust with children and protecting children's rights. Obstacles to mentoring are also seen from two perspectives: manifest and latent. Manifest dysfunctions include a lack of professional mentoring staff and weak coordination between relevant stakeholders. Latent dysfunctions in mentoring are seen from the perspective of dysfunctional family functions and the lack of trust between children and mentors.

Keywords: *Function, Sexual Violence, Assistance*